

---

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN COVID-19 DI LINGKUNGAN PASAR 3 KELURAHAN BABURA***Relationship between Public Knowledge and Covid-19 Prevention Measures in the Market Environment of Babura Village***Pomarida Simbolon, Imelda Derang, Lespida Sinaga\***

Program Studi Ners, STIKes Santa Elisabeth Medan

Korespondensi: Lespidasinaga304@gmail.com

**ABSTRAK**

Corona virus 2019 atau COVID-19 merupakan pandemic yang telah mengakibatkan tingginya angka mortalitas di berbagai belahan dunia. Pengetahuan mengenai COVID-19 yang baik dan tindakan upaya mencegah penularan COVID-19 penting untuk diterapkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan tindakan pencegahan COVID-19. Analisa data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan pasien tentang pandemic covid-19 yaitu dalam kategori baik sebanyak 47 orang (82,4%) dan tindakan pencegahan covid-19 dalam kategori baik sebanyak 41 orang (71,9%). Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,003 ( $\alpha < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan covid-19 di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru tahun 2021. Diharapkan masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan dan pemerintah setempat memberikan edukasi terkait covid-19 sehingga dengan pengetahuan yang meningkat, maka tindakan pencegahannya juga akan lebih baik dalam menghadapi pandemic covid-19 dengan menerapkan protokol Kesehatan.

**Kata kunci:** Pengetahuan, tindakan, pencegahan**ABSTRACT**

*Corona virus 2019 or COVID-19 is a pandemic that has resulted in high mortality rates in various parts of the world. Good knowledge of COVID-19 and measures to prevent the transmission of COVID-19 are important. The purpose of the study was to determine the relationship between public knowledge and COVID-19 prevention measures. Data analysis using chi-square test. The results of this study found that the patient's knowledge about the covid-19 pandemic was in the good category as many as 47 people (82.4%) and the covid-19 prevention measures were in the good category as many as 41 people (71.9%). The results of the chi-square test obtained a p-value of 0.003 ( $\alpha < 0.05$ ) this indicates that there is a relationship between knowledge and COVID-19 prevention measures in the Pasar 3 neighborhood of Babura Sub-district, Medan Baru District in 2021. It is hoped that the community will continue to comply with health protocols and the local government provides education related to covid-19 so that with increased knowledge, prevention measures will also be better in dealing with the covid-19 pandemic by implementing health protocols.*

**Keywords:** Knowledge, action, prevention

## PENDAHULUAN

Pandemi *Corona Virus Disease 19* atau yang lebih populer dengan istilah Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus pada tahun 2019 diseluruh dunia dan sampai bulan April 2020 telah menginfeksi lebih dari 210 negara. Covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya, menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemi global (Sheng, 2020).

Berdasarkan data WHO (2020), Amerika Serikat menjadi negara peringkat 1 dunia dengan total penduduk yang terkonfirmasi sebanyak 665.330 ribu jiwa dan jumlah kematian sebanyak 30.384 ribu jiwa. Berdasarkan data covid19.go.id (diakses tanggal 2 November 2020) Pemerintah Indonesia kembali mengumumkan jumlah total kasus yang telah dikonfirmasi positif sebanyak 415.402 kasus, 14.044 kasus kematian dan 345.566 kasus sembuh. Sementara di provinsi Sumatera utara terdapat 13.198 kasus terkonfirmasi positif, 10.778 kasus sembuh dan 536 kasus meninggal akibat covid-19 (covid19.sumutprov.go.id diakses tanggal 2 November 2020). Jumlah kasus terkonfirmasi positif yang sembuh di Kelurahan Babura sebanyak 30 kasus, meninggal 2 orang dan 18 pasien masih dirawat (covid19.pemkomedan.go.id diakses tanggal 2

November 2020).

Penularan covid-19 adalah melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang yang berisiko terinfeksi adalah yang berhubungan dekat dengan orang yang positif covid-19. Langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer* jika tangan tidak terlihat kotor. Cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor atau sesering mungkin (Sari et al., 2020). Upaya penanggulangan penularan terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, 2020) menyatakan agar warga Indonesia tetap di rumah, menghindari kontak dengan orang lain dan agar tidak bepergian ke tempat umum/keramaian, serta menunda perjalanan ke wilayah/negara lain.

Upaya pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah dan masyarakat terkait PHBS akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus covid-19, sehingga masa pandemi covid-19 dapat berakhir dengan cepat (N. P. E. D. Yanti et al., 2020). Pengetahuan memegang peranan penting karena akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita, 2018)

Berdasarkan survey awal terhadap 11 responden di Kelurahan Babura, 10 orang (91%) diantaranya mengetahui tentang covid-19, namun masih ada 1 orang (9%) yang memiliki pengetahuan kurang. Sementara 11 responden tersebut melakukan tindakan pencegahan covid-19, seperti memakai masker saat keluar rumah, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Tetapi berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan beberapa masyarakat tidak patuh pada protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah. Ada anggota keluarga yang menggunakan masker hanya pada saat razia, tidak taat mencuci tangan, dan masih mau berkumpul (tidak mematuhi *physical distancing*). Hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan tindakan pencegahan covid-19 di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura, mengingat data dari covid19.pemkomedan.go.id bahwa kasus konfirmasi positif meningkat setiap harinya yang menyebabkan kota Medan menjadi salah satu zona merah covid-19.

**BAHAN DAN METODE**

Desain dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota masyarakat yang

terdaftar di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura sejumlah 135 orang dan jumlah responden sebanyak 57 orang dengan teknik pengambilan *Purposive sampling*. Analisa data pada penelitian ini menggunakan *uji chi square*.

**HASIL**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Responden**

Variabel	n	%
<b>Jenis Kelamin:</b>		
Laki-laki	20	35,1
Perempuan	37	64,9
<b>Usia (tahun)</b>		
18-25	8	14,0
26-35	20	35,1
36-45	19	33,3
46-55	7	12,7
<b>Pekerjaan/status</b>		
Wiraswasta	14	24,6
Iburumah tangga	5	8,8
Karyawan swasta	30	52,6
PNS	4	7,0
Pelajar	4	7,0
<b>Pendidikan</b>		
SMA/SMK	12	21,1
Sarjana	43	75,4
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100</b>

Berdasarkan diatas diperoleh data bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 37 orang (64,9%). Karakteristik responden berdasarkan usia paling tinggi berada dalam rentang usia 26-35 tahun sebanyak 20 orang (35,1%). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden berprofesi sebagai karyawan swasta sebanyak 30 orang

(52,6%) dan berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas sarjana sebanyak 43 orang (75,4%).

**Tabel 2. Hasil penelitian pengetahuan, tindakan pencegahan covid-19 di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru**

Pengetahuan	n	%
Baik	47	82,4
Kurang baik	10	17,6
<b>Tindakan pencegahan</b>		
Baik	41	71,9
Kurang baik	16	28,1
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa pengetahuan, tindakan pencegahan covid-19 di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru tahun 2020 dalam

kategori baik yaitu 47 orang (82,4%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 10 orang (17,6%).Kategori baik dalam mencegah covid-19 yaitu 41 orang (71,9%) dan tindakan kurang baik sebanyak 16 orang (28,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh p-value 0,001 ( $p < 0,05$ ) Tetapi tabel kontingensi yang digunakan peneliti adalah 2 x 2 dan terdapat 1 cells (25,0%) peneliti menggunakan uji statistik alternatif yaitu uji *fisher exact* diperoleh *p-value* 0,003 ( $p < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yaitu ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan covid-19 di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru tahun 2020 (Tabel 3).

**Tabel 3. Hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan tindakan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru tahun 2020**

Pengetahuan	Tindakan pencegahan covid-19						<i>p – value</i>
	Kurang baik (10-15)		Baik (16-20)		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang baik (10-15)	7	70,0	3	30,0	10	100,0	0,003
Baik (16-20)	9	19,1	38	80,9	47	100,0	
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>28,0</b>	<b>41</b>	<b>72,0</b>	<b>57</b>	<b>100,0</b>	

**PEMBAHASAN**

**Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru**

Hasil penelitian pengetahuan masyarakat berdasarkan tabel 2 diperoleh data bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu 47 orang

(82,4%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 10 orang (17,6%).

Ini disebabkan oleh akses informasi yang mudah saat ini serta peringatan dan motivasi pemerintah dalam bentuk spanduk-spanduk ataupun poster di sepanjang jalan dan tempat umum. Masyarakat di Lingkungan Pasar 3 juga terdiri dari mayoritas usia produktif sehingga penyampaian informasi lebih mudah. Namun masih ada beberapa responden menjawab salah tentang penularan covid-19, mungkin karena tidak menyimak pernyataan seperti dalam hal lama waktu covid-19 bisa bertahan di udara, proses penularan dan orang-orang yang paling rentan terinfeksi covid-19. Wawan dan Dewi (2014) beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan, dan umur. Dalam mencapai pengetahuan yang seseorang dituntut tidak hanya sekedar tahu saja, akan tetapi harus memahami dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan.

Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 memang sudah semakin meningkat dengan adanya media cetak, elektronik dan digital yang menyebarkan informasi up to date. Masing-masing provinsi di Indonesia telah membuat suatu akses online terkait data pasien dan perkembangan jumlah penderita yang terkonfirmasi positif (Yanti dkk, 2020). Selain itu pengetahuan masyarakat tentang covid meningkat karena situasi yang mencekam membuat masyarakat memiliki motivasi kuat

mengakses informasi demi menjaga kesehatan (Shahid et al., 2020). Terkait pandemic covid-19 Yanti et.al (2020) membuktikan bahwa pengetahuan masyarakat tentang covid-19 berkaitan dengan tindakan pencegahan penularan virus mematikan tersebut. Terdapat 89% responden yang memiliki pengetahuan baik dan 98% mempraktikkan tindakan pencegahan penularan covid-19 dengan menerapkan anjuran pemerintah dalam mengenakan masker, cuci tangan dan menjaga jarak.

Dalam penelitian ini, mayoritas responden menjawab item pernyataan benar dalam hal gejala covid-19, penularannya serta langkah-langkah mencegah penularan covid-19 kondisi ini disebabkan oleh akses informasi yang mudah saat ini serta peringatan dan motivasi pemerintah dalam bentuk spanduk ataupun poster di sepanjang jalan dan tempat umum. Masyarakat di Lingkungan Pasar 3 juga terdiri dari mayoritas usia produktif sehingga penyampaian informasi lebih mudah.

### **Tindakan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru**

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh data bahwa mayoritas responden bertindak baik dalam mencegah covid-19 yaitu 41 orang (71,9%) dan tindakan kurang baik sebanyak 16 orang (28,1%).

Secara spesifik, pada orang dengan usia tua, memiliki risiko yang lebih besar untuk

terinfeksi virus SARS-CoV-2 serta memiliki peluang besar untuk menularkan virus tersebut. Berdasarkan studi menunjukkan bahwa 63,1% orang dewasa dengan usia 60 tahun ke atas menderita hipertensi, 38% orang dewasa dengan usia 65 tahun ke atas menderita penyakit ginjal kronis (*chronic kidney disease*), dan 26,8% orang dewasa dengan usia 65 tahun ke atas menderita penyakit diabetes (Shahid et al., 2020).

(Ngwewondo et al., 2020) juga membuktikan bahwa di Negara Kamerun, 88% warga melakukan tindakan pencegahan penularan covid 19 dengan menjaga jarak social, mencuci tangan dan menggunakan masker, namun 22,0% warga belum patuh akan aturan tersebut, masih ada yang tidak menggunakan masker karena menggunakan kendaraan pribadi. Sementara upaya pencegahan penularan covid-19 harus diarahkan pada peningkatan kesadaran warga agar mematuhi aturan dari pemerintah (Ahdab, 2020). Di Bali, hasil penelitian (B. Yanti et al., 2020) menunjukkan bahwa masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 dengan menggunakan masker, mencuci tangan dan menggunakan sanitizer, menjaga jarak sosial, atau tidak pergi ke tempat keramaian, dan sebahagian warga tetap di rumah.

(Notoatmodjo, 2015) mengatakan Faktor yang mempengaruhi tindakan yaitu pengetahuan, pengetahuan didapat dari suatu informasi yang membawa pesan yang dapat membentuk opini

atau pemikiran seseorang. Apabila informasi tersebut cukup kuat maka dapat memberikan dasar afektif pada penilaian seseorang dan kemudian akan terbentuk suatu sikap. Seseorang yang memiliki sikap positif dipengaruhi oleh pengetahuan positif dari orang tersebut.

Tindakan yang baik dari masyarakat terhadap sikap akan pencegahan covid 19 akan membantu menekan angka peningkatan kasus (Yanti dkk, 2020). Seseorang yang memiliki tindakan positif dipengaruhi oleh pengetahuan positif dari orang tersebut (Notoatmodjo, 2012). Selama pandemi, masyarakat sangat protektif menerapkan protocol kesehatan untuk menekan penularan covid-19. Hal ini dilakukan karena masyarakat menyadari akibat dari terinfeksi covid-19 sangat fatal terutama jika imun menurun dan memiliki penyakit komorbid (Moudy & Syakurah, 2020).

Masyarakat di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura mayoritas memiliki tindakan yang baik dalam mencegah covid-19. Meskipun ada beberapa responden yang beresiko terkena infeksi covid-19 karena tinggal dekat dengan orang yang terkonfirmasi positif, namun mereka tetap menggunakan protokol kesehatan. Responden menjawab benar pada item pernyataan terkait penggunaan protokol kesehatan dalam mencegah penularan covid-19 seperti masker, cuci tangan, menggunakan hand sanitizer, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan memperkuat imun dengan makan bergizi

serta olahraga.

## Hubungan pengetahuan dengan tindakan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh p-value 0,001 ( $p < 0,05$ ) Tetapi tabel kontingensi yang digunakan peneliti adalah 2 x 2 dan terdapat 1 cells (25,0%) sehingga peneliti menggunakan uji statistik alternatif yaitu uji *fisher exact* diperoleh p-value 0,003 ( $p < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan covid-19 di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru tahun 2020.

Pengetahuan yang baik penting untuk praktik yang lebih baik menuju bebas covid-19. Penelitian (Okoro et al., 2020) membuktikan korelasi positif sedang dan signifikan antara pengetahuan dan tindakan / tindakan. Warga mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air, memakai masker di tempat umum, jaga jarak sosial, dan menghindari tempat keramaian.

Adapun data yang di dapatkan adalah pengetahuan masyarakat sejalan dengan tindakan pencegahan covid-19 yang dipraktikkan oleh responden di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru. Selain olahraga, menjaga imun dilakukan dengan mengusahakan diri terkena sinar matahari setiap harinya setidaknya 10 hingga 15 menit. Responden juga mematuhi protocol

kesehatan, menggunakan masker, cuci tangan dan menghindari kerumunan. Hal ini juga didukung oleh pemerintah setempat yang mengingatkan masyarakat melalui spanduk-spanduk atau poster yang ditempelkan di sekitar jalan Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru. Namun masih ada beberapa responden yang belum patuh sepenuhnya, kadang mengenakan masker di dagu, masih ada yang berpelukan saat bertemu. Hal ini mungkin karena belum ada sanksi tegas dari Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan tindakan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru, maka dapat disimpulkan bahwa: Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang covid-19 sebanyak 47 orang (82,4%), tindakan pencegahan covid-19 yang baik sebanyak 41 orang (71,9%). Disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan covid-19 di Lingkungan Pasar 3 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru tahun 2020. Penelitian berikutnya akan lebih baik jika memadukan teknik pengumpulan data melalui kuesioner disertai observasi langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahdab, S. Al. (2020). *Knowledge, Attitudes and Practices (KAP) towards pandemic*

- COVID-19 among Syrians.* 1–16.  
<https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-27859/v1>
- Ayhan Başer, D., Çevik, M., Gümüştakim, Ş., & Başara, E. (2020). Assessment of individuals' attitude, knowledge and anxiety towards COVID-19 at the first period of the outbreak in Turkey: A web-based cross-sectional survey. *International Journal of Clinical Practice*, July, 1–8.  
<https://doi.org/10.1111/ijcp.13622>
- Cvetković, V. M., Nikolić, N., Nenadić, U. R., Öcal, A., Noji, E. K., & Zečević, M. (2020). Preparedness and preventive behaviors for a pandemic disaster caused by COVID-19 in Serbia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11), 1–23.  
<https://doi.org/10.3390/ijerph17114124>
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55.  
<https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Honarvar, B., Lankarani, K. B., Kharmandar, A., Shaygani, F., Zahedroozgar, M., Rahmanian Haghighi, M. R., Ghahramani, S., Honarvar, H., Daryabadi, M. M., Salavati, Z., Hashemi, S. M., Joulaei, H., & Zare, M. (2020). Knowledge, attitudes, risk perceptions, and practices of adults toward COVID-19: a population and field-based study from Iran. *International Journal of Public Health*, 65(6), 731–739.  
<https://doi.org/10.1007/s00038-020-01406-2>
- Kemenkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. (2020). Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk Cegah Penularan Covid-19. 2020, 1–24.
- Kistan, K., Malka, S., & Musni, M. (2020). The relationship between knowledge, attitude, and readiness of academic community in Covid-19 spread prevention: Batari Toja Nursing Academy, Watampone. *International Journal of Health & Medical Sciences*, 3(1), 72.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.  
<https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844>
- Ngwewondo, A., Nkengazong, L., Ambe, L. A., Ebogo, J. T., Mba, F. M., Goni, H. O., Nyunäi, N., Ngonde, M. C., & Oyono, J. L. E. (2020). Knowledge, attitudes, practices of/towards COVID 19 preventive measures and symptoms: A cross-sectional study during the exponential rise of the outbreak in Cameroon. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 14(9), 1–15.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0008700>